

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian evaluasi ini adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif, dan keuntungan suatu proses, serta mempertimbangkan proses, serta mempertimbangkan proses dan teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian. (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2000, p. 292) Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter sekolah. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

1. Konteks (*context*) dalam program pendidikan karakter sekolah
2. Input (*input*) yang terdapat dalam program pendidikan karakter sekolah
3. Proses (*process*) penyelenggaraan dalam program pendidikan karakter sekolah
4. Produk (*product*) atau hasil yang dicapai oleh program pendidikan karakter sekolah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Nurul Fikri yang beralamat di jalan raya No.61, Kelapa Dua, RT.07/07, Tugu Cimanggis, kota Depok, Jawa Barat

16451. Peneliti memilih SMPIT Nurul Fikri karena sekolah tersebut memiliki program karakteristik unggulan yaitu salah satunya adalah pembentukan karakter dan akhlak islami serta menerapkan program pendidikan karakter (SMART) Sholeh, Muslih, Cerdas, Mandiri, Terampil sehingga menjadikan nilai lebih bagi sekolah tersebut. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Juli hingga bulan November 2018. Adapun alasan pengambilan waktu penelitian tersebut dikarenakan pada saat tersebut merupakan hari yang efektif baik bagi peneliti dan subjek yang diteliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Evaluasi

Metode yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif, dimana data-data diperoleh secara primer melalui survei, yaitu berupa wawancara dan penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian, yang kemudian akan diolah sehingga dapat menunjukkan hasil ketercapaian dari pelaksanaan atau implementasi dari adanya kebijakan pemerintah, yaitu program pendidikan karakter sekolah, serta untuk mengetahui respon masyarakat dan para pelaksana terhadap pelaksanaan program tersebut.

Menurut Cohen dan Nomion, dikutip oleh Hamid Darmadi, metode survei merupakan salah satu penelitian deskriptif yang merupakan kegiatan pengumpulan data pada saat tertentu untuk digunakan dalam mendeskripsikan suatu keadaan, dan mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian survei dapat dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. (Darmadi, 2014, p. 271) Peneliti menggunakan model

evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam (1967), yaitu model evaluasi CIPP, karena model tersebut merupakan model yang sesuai untuk melakukan evaluasi secara keseluruhan sebagai suatu sistem, dimana evaluasi dilihat dari berbagai aspek konteks, input, proses, serta produk atau hasil yang telah dicapai. Adapun kegunaan evaluasi pada setiap aspek tersebut adalah: (Sudjana & Ibrahim, 2004, p. 246)

1. Evaluasi konteks membantu dalam merencanakan keputusan, dan menganalisis kekuatan dan kelemahan dengan melihat bagaimana rasionalnya suatu program.
2. Evaluasi input menganalisis bagaimana sumber-sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan, sehingga dapat diperoleh informasi apakah dalam pelaksanaan program tersebut membutuhkan tambahan sumber daya lebih atau tidak, serta dapat membimbing dalam menentukan strategi program dalam menspesifikasikan rancangan prosedural.
3. Evaluasi proses, mengevaluasi prosedur, tata atau tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi kegiatan dalam program untuk mencapai tujuan program tersebut.
4. Evaluasi produk atau hasil guna untuk mengevaluasi pencapaian hasil dalam penyelenggaraan program.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, dikutip oleh Hamid Darmadi, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini adalah para kesimpulannya. (Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, 2014, p. 55) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pemangku kepentingan dalam program pendidikan karakter sekolah pada SMPIT Nurul Fikri kota Depok yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan seluruh siswa SMPIT Nurul Fikri kota Depok.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, 2014, p. 57) Untuk memperoleh data-data dari siswa yang menggunakan kuesioner, ditentukanlah jumlah sampel siswa berdasarkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 orang siswa SMPIT Nurul Fikri kota Depok. Jumlah atau populasi peserta didik SMPIT Nurul Fikri Kota Depok adalah 416 peserta didik. Adapun perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (10%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel siswa SMPIT Nurul Fikri yang diambil untuk penelitian ini sebesar 81 siswa.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{416}{1+(416)(0,1)^2} = \frac{416}{1+(416)(0,01)} = \frac{416}{1+4,16} = \frac{416}{5,16} = 80,62 = 81 \text{ siswa}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan cara:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah instrument pengumpulan berbentuk tes yang mencakup sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam upaya memperoleh data-data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, dimana responden diberikan pilihan-pilihan yang telah ditentukan dan dapat dipilih dengan memberikan *tanda* pada jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.

Kuesioner selanjutnya dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan dan mengacu pada indikator variabel dengan menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Adapun data persebaran kuesioner sebagai berikut dalam tabel III.1.

Tabel III.1. Data Persebaran Kuesioner

No	Kelas	Sampel
1	VII	27
2	VIII	27
3	IX	27
Jumlah		81

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh seseorang pewawancara (interviewer) kepada beberapa responden yang kemudian menjawab pertanyaan tersebut secara lisan juga. (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2000, p. 135) Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam kepada key informan, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Guru Sekolah, dan Siswa.

3. Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dan dokumentasi dalam upaya memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Studi pustaka diperoleh melalui internet dan kunjungan pustaka. Adapun dokumen yang berhubungan dengan program pendidikan karakter sekolah

F. Instrumen Evaluasi

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. (Sukmadinata, 2012, p. 134) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuesioner, wawancara dan studi dokumen yang akan digunakan sebagai analisis dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut:

C O N T E X T	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISIS BUTIR SOAL	NO SOAL
	Permasalahan/ Latar Belakang	Latar belakang diterapkannya program pendidikan karakter di sekolah	Memiliki dokumen panduan pelaksanaan program pendidikan karakter	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	• Wawancara	• Pedoman wawancara		1
					• Analisis Dokumen	• Dokumen		
	Tujuan	Tujuan penerapan program pendidikan karakter di sekolah	Memiliki rumusan tujuan program pendidikan karakter di sekolah yang jelas	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	• Wawancara	• Pedoman wawancara		2
• Analisis Dokumen					• Dokumen			
Kebutuhan Siswa	Kebutuhan siswa terhadap program pendidikan karakter	Terpenuhi kebutuhan siswa dalam rangka melaksanakan program pendidikan karakter	Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		1,2,3,4	
			Siswa	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		1	

I N P U T	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISIS BUTIR SOAL	NO SOAL
	Sumber Daya Manusia	Pelayanan Guru dalam menerapkan program Pendidikan karakter	Adanya peran guru dalam proses kegiatan pendidikan karakter di sekolah	Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		8,9,14,15
					• Wawancara	• Pedoman Wawancara		2
	Strategi dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah	Penilaian	Memenuhi standar penilaian sesuai dengan KKM	Dokumen Guru	• Analisis Dokumen	• Dokumen		1
					• Wawancara	• Pedoman Wawancara		
		Sarana dan Prasarana	Memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang proses Pendidikan karakter	Dokumen	• Analisis Dokumen	• Dokumen		
				Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		19, 20, 24
	Siswa	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		3			
	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		3			

P R O C E S	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISIS BUTIR SOAL	NO SOAL
	Pelaksanaan program pendidikan karakter	Pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah	Sudah sesuai dengan program pendidikan karakter atau belum	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		4
				Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		5,6,7,13
	Kinerja pelayanan	Pelayanan kegiatan dalam program pendidikan karakter	Adanya pelayanan guru dalam proses kegiatan pendidikan karakter	Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		10,12,18
	Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas	Terciptanya ekosistem SMP yang literatur, kondisi yang memungkinkan pengembangan sikap kritis, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha, berperilaku empati sosial, dan cinta kepada pengetahuan	Wali kelas	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		2
				Siswa	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		4
	Penggunaan sarana dan prasarana	Penggunaan fasilitas	Penggunaan fasilitas yang tersedia dalam proses kegiatan pendidikan karakter	Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		11,16,17
				Guru	• Wawancara	• Pedoman Wawancara		3

	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISIS BUTIR SOAL	NO SOAL
P R O D U C T	Hambatan	Hambatan guru	Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara 		4
		Hambatan siswa	Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara 		5
	Manfaat	Manfaat program pendidikan karakter bagi siswa	Penyesuaian kebutuhan siswa untuk mengembangkan pendidikan karakter	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Pedoman Wawancara 		26,27, 28,29, 30
		Manfaat program pendidikan karakter bagi guru	Penyesuaian manfaat sebagai mengembangkan kualitas pendidikan karakter	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara 		6
	Hasil	Nilai siswa	Memenuhi KKM sekolah	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner 		21,22, 23,25
					<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara 		
	Dampak program pendidikan karakter	Dampak terhadap tujuan	Sesuai dengan tujuan pelaksanaan	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara 		5
		Dampak yang dirasakan siswa		Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara 		6

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan setelah data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner telah tersedia. Selanjutnya akan dilakukan deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan dilakukan pencermatan data kuesioner pada setiap pilihan responden untuk diteliti validitas, reliabilitas, kelengkapan dan kebenaran pengisian instrumen tersebut.

Selain penggunaan hasil kuesioner dan wawancara, dalam penelitian ini juga digunakan analisis dokumen berkaitan dengan objek penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dengan cara mencermati keterkaitan pada setiap dokumen, didasari atas teori-teori yang digunakan dalam menunjang kegiatan penelitian.

Analisis yang dilakukan dalam evaluasi pendidikan karakter sekolah, antara lain meliputi:

1. Evaluasi Konteks

- a. Menentukan permasalahannya, meliputi relevansi permasalahan program pendidikan karakter sekolah.
- b. Latar belakang diadakannya program pendidikan karakter sekolah.
- c. Penerimaan guru dan siswa terhadap sistem program pendidikan karakter sekolah.
- d. Mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, terkait dengan kondisi yang terjadi secara nyata dengan yang diharapkan.

2. Evaluasi Input

- a. Penggunaan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program, yang meliputi orang (guru dan siswa) dan bahan (kurikulum dan materi).
- b. Strategi yang meliputi metode, sarana dan prasarana, fasilitas pengelolaan kelas dan tata tertib dalam pelaksanaan program pendidikan karakter sekolah.

3. Evaluasi Proses

- a. Melihat kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Melihat maksimalisasi penggunaan sarana dan prasarana.
- c. Hambatan yang terjadi selama proses kegiatan pendidikan karakter sekolah berjalan.

4. Evaluasi Produk

- a. Hasil pembelajaran.
- b. Manfaat program pendidikan karakter sekolah.
- c. Dampak kegiatan program pendidikan karakter sekolah berkaitan dengan tujuan strategi dan lingkungan.

Selanjutnya, data yang telah terkumpul dipilih oleh peneliti untuk kemudian ditabulasi dan disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang digunakan untuk memperoleh nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik sederhana dengan menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Perhitungan dalam menganalisis data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Data yang telah dihitung, kemudian disusun dan disajikan serta dikelompokkan ke dalam indikator-indikator keberhasilan program yang telah ditentukan berdasarkan panduan pendidikan karakter sekolah di SMP. Adapun kriteria evaluasi yang akan digunakan dalam menafsirkan hasil perolehan data adalah sebagai berikut:

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0% - 20% = sangat kurang

Selain menggunakan data yang diperoleh melalui kuesioner, penelitian ini juga memaparkan analisis hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh,

sehingga dapat mendeskripsikan dan mendukung data yang telah diperoleh melalui kuesioner dengan lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

H. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter sekolah yang ada pada di SMPIT Nurul Fikri kota Depok Jawa Barat, dimana indikator-indikator SMART yang ada di SMPIT Nurul Fikri diperoleh dan dibuat dengan kesepakatan musyawarah yang melibatkan kepala yayasan, kepala sekolah, beserta guru yang telah ditentukan dan program SMART ini tentu saja berpedoman dan mengikuti program berdasarkan buku panduan “Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum”. (Kurikulum, 2010) Namun SMPIT Nurul Fikri membuatnya lebih ringkas menjadi SMART (Sholeh, Muslih, Cerdas, Mandiri, dan Terampil) agar mempermudah diterapkan baik oleh guru di sekolah dan siswa-siswi di SMPIT Nurul Fikri akan tetapi tidak mengurangi nilai-nilai pedoman yang terkandung pada buku panduan dari pemerintah.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel dan indikator yang akan dijadikan kuesioner:

Tabel 3.2
Indikator Keberhasilan Sekolah

DIMENSI	SMART CHARACTER	SMART ACHIEVMENT
SHOLEH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cinta Allah dan Rasulnya 2. Jujur 3. Hormat dan Santun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD-SMA: Shalat wajib tidak putus 2. Lulus Nurul Bayan 3. Hafal Qur'an 2 Juz Per Level 4. Hafal 40 hadits/tahun 5. Hafal Almatsurat
MUSLIH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Disiplin 3. Peduli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maksimal terlambat 30 menit/bulan setelah 6 bulan bersekolah di Nurul Fikri 2. Pernah menjadi ketua kelompok selama minimal 3 bulan 3. Melakukan presentasi 1 kali/semester
CERDAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif 2. Memiliki Rasa Ingin Tahu 3. Gemar Membaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai TOEFL: SD 425, SMP 450, SMA 500 2. Nilai mata pelajaran UN minimal 7,00 3. SD membaca buku selain buku pelajaran minimal 1 buku/3bulan, SMP 1 buku/2 bulan, SMA 1 buku/bulan 4. SMP: membuat resensi buku; SMA: membuat ulasan literatur 5. SD: membuat satu artikel; SMP: membuat karya tulis ilmiah; SMA: membuat penelitian ilmiah 6. SMA: diterima di PTN
MANDIRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri Memenuhi Keperluan Pribadi 2. Memiliki Sikap Entrepreneurship 3. Senantiasa Menjaga Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TK/SD memiliki tabungan minimal rata-rata 200rb/tahun; SMP/SMA memiliki tabungan minimal 1juta/tahun 2. SMA mampu membuat rancangan usaha 3. Tingkat sakit maksimal 2 kali/tahun 4. Sehat dan bugar; mampu berlari tidak henti minimal 30 menit

TERAMPIL	1. Teliti 2. Tuntas Mengerjakan Tugas	1. TK: mampu menggunakan baju dan sepatu sendiri, SD: mampu memiliki buku pelajaran sendiri dan merapikannya 2. Menguasai minimal 1 cabang olahraga atletik dan 1 olahraga permainan dan 1 olahraga beladiri
-----------------	--	---

I. Desain Perencanaan Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini memerlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup evaluasi.
2. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan.
3. Mengumpulkan informasi dengan melakukan survei awal ke lokasi penelitian. Selanjutnya, informasi juga diperoleh melalui pencarian bahan-bahan ke tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.
4. Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dari data yang relevan.
5. Menganalisis data berdasarkan penelitian lapangan.
6. Melaporkan dan menyimpulkan hasil.